

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahan ajar adalah perangkat pembelajaran atau perkantoran yang memuat materi, batasan, strategi pembelajaran, dan pendekatan merevisi yang disusun secara efisien dan menarik untuk mencapai pembelajaran.¹ Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai bahan yang harus didahulukan oleh siswa untuk tujuan pembelajaran.²

Bahan ajar merupakan segala macam bahan ajar yang diciptakan untuk membantu guru melakukan kegiatan pendidikan di kelas. Materi yang dimaksud dapat berupa tertulis atau diungkapkan secara lisan. Dengan bantuan bahan ajar, siswa dapat mempelajari keterampilan mendasar secara metodis dan koheren, sehingga pada akhirnya mereka dapat menguasai semua kompetensi secara terpadu dan menyeluruh. Bahan ajar adalah peralatan, data, atau teks yang dibutuhkan guru untuk meneliti dan mengatur penerapan pembelajaran.³ Buku-buku dari Pusat Buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sampai saat ini digunakan sebagai bahan ajar matematika SD/MI. Karena dimanfaatkan secara nasional, buku ini dinilai belum optimal tanpa buku-buku lain sebagai pelengkap sebagai bahan ajar matematika.⁴

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah poin penting, penjelasannya adalah karena matematika berfungsi sebagai landasan dan alasan untuk berbagai mata pelajaran. Matematika adalah disiplin rasional yang tidak mengakui pertentangan induktif, itu adalah studi tentang contoh, konsistensi, dan kerangka kerja yang terkoordinasi, mulai dari yang tidak dapat dijelaskan hingga yang logis.⁵

¹ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), hlm. 185, diakses pada 1 Februari, 2022, <http://repository.radenintan.ac.id/5799/>.

² Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 1, diakses pada 1 Februari, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Bahan_Ajar/UZ9OEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bahan+ajar&printsec=frontcover..

³ Umm Mufidah, *Pembelajaran Terpadu (Teori & Praktik Terbaik di Sekolah)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 71.

⁴ Nawang Sulistyani dan Tyas Devina, "Analisis Bahan Ajar Matematika Kelas V SD Di Kota Malang," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* vol. 7, no. 2 (2019): 2, diakses pada 1 Februari, 2022, <https://eprints.umm.ac.id/54058/>.

⁵ Siti Ruqoyyah, dkk., *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Exel* (Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), 1, diakses pada 3 Februari, 2023, .

Bentuk literasi pertama dalam sejarah peradaban manusia adalah literasi numerasi. Keduanya dianggap sebagai bentuk literasi fungsional dan cukup membantu dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan matematika berguna untuk belajar, bekerja dan berinteraksi sepanjang hidup. Hasilnya, literasi numerasi ditumbuhkan secara konsisten dan metodis baik di kelas maupun dalam kegiatan pembelajaran diluar kelas (ekstrakurikuler).⁶

Berdasarkan observasi di MI Naba'ul Ulum, guru menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Sehingga sebagian siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran. Pada saat observasi, guru memberikan soal matematika materi pecahan berjumlah 10 soal essay. Dari 21 siswa yang ada di kelas IV, ada lima siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.⁷

Dari permasalahan yang terjadi diatas, peneliti memberi solusi dengan menerapkan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* yang disusun untuk mengembangkan literasi numerasi. Sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar matematika dan tentunya pembelajaran matematika akan lebih menyenangkan.

Bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* mengikutsertakan siswa secara langsung dalam melakukan tahapan-tahapan latihan untuk menjawab suatu masalah dengan cara tersendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber, bukan hanya mengandalkan dan meniru pekerjaan gurunya saat memecahkan masalah. digunakan dalam kehidupan nyata. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas pemecahan masalah siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana memecahkan kesulitan atau mendapatkan informasi baru yang berkaitan dengan tantangan tersebut.⁸

https://books.google.co.id/books?id=R2IXEAAAQBAJ&pg=PT2&dq=Kemampuan+Pemahaman+Konsep+dan+Resiliensi+Matematika+dengan+VBA+Microsoft+Excel.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjO_ffa8oz-AhV-9DgGHfTLA7UQ6AF6BAgDEAI.

⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021), 4, diakses pada 28 Januari, 2022,

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwik1NKq84z-AhUDTmwGHUiVBgkQFnoECAkOAO&url=http%3A%2F%2Fditpsd.kemdikbud.go.id%2Fupload%2Ffilemanager%2F2021%2F06%2F2%2520Modul%2520Literasi%2520Numerasi.pdf&usq=AOvVaw2tADRwH6vuxLmebTFebF40>.

⁷ Observasi peneliti 28 Juli 2022.

⁸ Rizza Yustianingsih, dkk., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII,” *Jurnal JNPM (Jurnal Nasional*

Ada beberapa penelitian terdahulu yang judulnya hampir sama dengan judul yang akan peneliti teliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Mangesti (2020) berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Majalah Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Mangesti menunjukkan bahwa ada peningkatan minat baca siswa dengan menggunakan bahan ajar majalah berbasis PBL.⁹ Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mega Lestari (2021) berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Memfasilitasi Hasil Belajar Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Lestari adalah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematis siswa.¹⁰

Maka dengan uraian diatas, peneliti membuat penelitian yang berjudul “**Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan Masalah

Peneliti berfokus pada penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi kelas IV di MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu

Pendidikan Matematika) vol. 1, no. 2 (2017): 258, diakses pada 26 Juli, 2022, <http://jurnal.ugi.ac.id/index.php/JNPM/article/view/563>.

⁹ Fitri Ayu Mangesti, “*Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Majalah Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*” (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2020), diakses pada 7 September, 2022), diakses pada 7 September, 2022,

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi2k86W8pH-AhVB9DgGHY4sAboQFnoECBYQAO&url=http%3A%2F%2Frepository.upstegal.ac.id%2F2485%2F&usg=AOvVaw3ekJgBoBIFucusr0lCVz6l>.

¹⁰ Mega Lestari, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Memfasilitasi Hasil Belajar Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan*” (Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), diakses pada 7 September, 2022,

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwia9Z_O85H-AhV8umMGHTX7CkAQFnoECBEQAO&url=http%3A%2F%2Frepository.uin-suska.ac.id%2F57412%2F2%2FSKRIPSI%2520MEGA%2520LESTARI.pdf&usg=AOvVaw3mfGMTouyU4aHXIOoi85oa.

Pati.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati, yang berjumlah 21 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum?
2. Bagaimana literasi numerasi siswa dengan penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi. Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum.
2. Untuk mengetahui literasi numerasi siswa dengan penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba'ul Ulum.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pada penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi di Sekolah Dasar.
 - b. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber untuk studi masa depan tentang penggunaan bahan ajar

matematika berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan literasi berhitung siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktik, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru dalam proses belajar mengajar matematika guna meningkatkan literasi berhitung siswa, melalui bahan ajar matematika berbasis *problem based learning*.

b. Bagi Siswa

Dapat menjadikan kualitas kognitif siswa menjadi lebih berkembang, serta dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan rasa senang kepada siswa dalam belajar matematika, sehingga siswa lebih melek terhadap literasi numerasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi siswa, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah bisa lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan secara langsung mengenai cara dalam mengembangkan literasi numerasi melalui bahan ajar matematika berbasis *problem based learning*.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dalam pembuatannya sudah memperhatikan bagaimana aturan cara penulisan yang sudah ditetapkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Halaman Awal Skripsi

Halaman awal dalam skripsi ini termuat beberapa hal sebagai berikut, halaman dari judul skripsi, surat keterangan pengesahan dari majelis penguji munaqosah, surat pernyataan bahwa skripsi ini adalah asli karya peneliti, abstrak skripsi, moto dari peneliti, persembahan dari peneliti kepada orang tersayang, pedoman dari transliterasi Arablatin, kata pengantar dari peneliti, daftar isi skripsi, daftar tabel serta daftar gambar.

2. Halaman Utama Skripsi

a) BAB I Pendahuluan terdiri dari:

1. Latar Belakang

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana alasan dari adanya masalah penelitian yang terjadi.

2. Fokus Penelitian

Bagian ini memuat fokus utama perhatian peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan.

3. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat pertanyaan yang akan dijawab pada saat penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Hal khusus yang diinginkan dari adanya kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah.

5. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi hal baik yang dapat diambil dari adanya penulisan skripsi ini.

b) BAB II Kerangka Teori terdiri dari:

1. Teori yang Terkait dengan Judul

Pada bagian ini terdapat teori yang akan membantu peneliti dalam menganalisis serta menyimpulkan data.

2. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini akan membantu peneliti dalam memahami perbedaan serta persamaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang baru ini.

3. Kerangka Berpikir

Berisi struktur kerangka yang berfungsi untuk dijadikan pedoman saat proses pengumpulan data sampai proses analisis data.

c) BAB III Metode Penelitian terdiri dari:

1. Jenis dan Pendekatan

Berisi cara dari mulai merumuskan masalah sampai menyimpulkan hasil dari penelitian.

2. Setting Penelitian

Berisi lokasi serta waktu saat penelitian dilakukan.

3. Subjek Penelitian

Berisi subjek yang akan diamati serta dijadikan sebagai tujuan utama dalam penelitian.

4. Sumber Data

Berisi penjelasan mengenai siapa dan apa yang akan dijadikan sebagai bahan dalam mengumpulkan data.

5. Teknik Pengumpulan Data
Membahas mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.
 6. Pengujian Keabsahan Data
Berisi hal yang dapat digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian ini dapat disebut sebagai karya ilmiah serta digunakan untuk menguji data yang sudah didapatkan.
 7. Teknik Analisis Data
Penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengolah data hingga menganalisis data yang sudah didapatkan.
- d) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi mengenai data hasil penelitian yang ada di lapangan serta hasil analisis data.
 - e) BAB V Penutup
Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian di lapangan serta saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak terkait.
3. Halaman Akhir Skripsi
Pada halaman akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dari skripsi ini serta terdapat lampiran yang dapat memenuhi kelengkapan data penelitian.